

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Wilayah pesisir merupakan suatu wilayah yang mempunyai potensi sumberdaya alam yang cukup besar. Wilayah ini telah mengalami banyak perubahan fungsi untuk dapat memberikan manfaat dan sumbangan yang besar dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui peningkatan devisa negara. Aktivitas perekonomian tersebut yang mengkonversi lahan pesisir dari rawa dan mangrove menjadi kawasan industri, pariwisata dan pemukiman telah menyebabkan proses abrasi dan sedimentasi yang cukup parah. Tekanan lingkungan terhadap perairan ini semakin lama semakin meningkat, karena masuknya limbah dari berbagai kegiatan di kawasan-kawasan yang telah terbangun di wilayah pesisir tersebut. Jenis limbah yang masuk seperti limbah organik, dan anorganik (sampah) inilah yang menyebabkan penurunan kualitas lingkungan perairan (Supriharyono, 2000).

Penurunan kualitas lingkungan ini dapat diidentifikasi dari perubahan komponen fisik, kimia dan biologi perairan di sekitar pantai. Perubahan komponen fisik dan kimia tersebut menyebabkan kualitas sedimen menurun, sehingga mempengaruhi kehidupan biota perairan terutama pada struktur komunitasnya (Odum, 1994). Salah satu biota laut yang diduga akan terpengaruh langsung akibat penurunan kualitas perairan dan sedimen di lingkungan pantai adalah *Crustacea* karena biota ini menghabiskan seluruh hidupnya dilingkungan tersebut. *Crustacea* bila terjadi pencemaran akan mengakumulasi materi organik dan dapat digunakan sebagai penunjuk indikator kualitas perairan (Darojah, 2005).

Bancaran merupakan salah satu daerah yang mempunyai wilayah ekosistem mangrove yang cukup luas yaitu ± 6.501 ha. Kondisi mangrove yang terdapat di kawasan tersebut mengalami kerusakan yang akibat limbah domestik warga dan adanya pembuatan tambak baru sehingga terjadi perubahan fungsi lahan mangrove menjadi lahan usaha/bisnis. Kegiatan tersebut berpotensi merusak lahan mangrove. Menurut Hidayat (2011) kerusakan yang terjadi di Daerah Bangkalan sudah sangat

menghawatirkan seperti maraknya konversi lahan hutan mangrove, dengan data luas mangrove sebesar 146,18 ha.

Ekosistem mangrove 300 ha telah dicanangkan sebagai ekowisata bahari itu terhampar pada dua Kecamatan, yaitu kawasan hutan mangrove seluas 200 ha di Desa tingkat kecamatan Arosbaya, sementara sisanya sebanyak 100 ha terletak pada tiga Desa di Kecamatan Bangkalan Kota yaitu di Desa Kramat, Bancaran dan Pangeranan. Sehingga perlu dilakukan identifikasi tentang dominasi *Crustacea*, jumlah jenis *Crustacea* yang hidup dan ditemukan dan hubungan interaksi terhadap kerapatan ekosistem mangrove di kawasan Bancaran Kabupaten Bangkalan Madura.

1.2 BATASAN MASALAH

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu dibatasi pada kegiatan penelitian mengenai struktur ekosistem mangrove, indeks nilai penting dan dominasi *Crustacea* serta hubungan antara kerapatan mangrove pada saat air surut dan jenis *Crustacea* kepadatan *Crustacea* di Kawasan Bancaran Kabupaten Bangkalan Madura.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Kegiatan penduduk di pesisir Bancaran berpengaruh pada setiap perubahan ekosistem mangrove. Kerusakan ekosistem mangrove menyebabkan terjadinya penurunan luasan daerah mangrove dan kegiatan penduduk yang menyebabkan rusaknya lahan mangrove, sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kondisi dan populasi biota yang habitatnya pada ekosistem mangrove misalnya *Crustacea*, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara kerapatan mangrove terhadap kepadatan *Crustacea*..

1.4 TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui indeks nilai penting (INP) dan dominasi ekosistem mangrove di Kawasan Bancaran Kabupaten Bangkalan Madura
2. Mengetahui kepadatan *Crustacea* di Kawasan Bancaran Kabupaten Bangkalan Madura

3. Mengetahui dominansi *Crustacea* di Kawasan Bancaran Kabupaten Bangkalan Madura
4. Menilai hubungan Interaksi antara kerapatan mangrove terhadap kepadatan *Crustacea* di Kawasan Bancaran Kabupaten Bangkalan Madura.

1.5 MANFAAT

Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam konservasi *Crustacea* dan ekosistem mangrove di Kawasan Bancaran Kabupaten Bangkalan Madura